



MEMBANGUN PENGELOLAAN KOPI MODERN  
model penguatan kelembagaan kopi berbasis system

*The Java Jember Raung Coffee*

Anggota APPTI No. 036/KTA/APPT/2015

Anggota IKAPI No. 127/JTI/2011

Jember University Press  
Jl. Kalimantan 37 Jember 68121  
Telp. 0331-330224, psw. 0319  
E-mail: [upt-penerbitan@unej.ac.id](mailto:upt-penerbitan@unej.ac.id)



Latifatul Izzah  
Maulana S. Kusumah  
Yanuar Nurdiansyah  
Suharto



# **MEMBANGUN PENGELOLAAN KOPI MODERN**

model penguatan kelembagaan kopi berbasis system



Latifatul Izzah,

Maulana Surya Kusumah,

Yanuar Nurdiansyah,

Suharto

**UPT PERCETAKAN & PENERBITAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**

**MEMBANGUN PENGELOLAAN KOPI MODERN**  
model penguatan kelembagaan kopi berbasis system

Penulis:

Latifatul Izzah

Maulana Surya Kusumah

Yanuar Nurdiansyah

Suharto

Desain Sampul dan Tata Letak

Risky Fahriza, M. Arifin

ISBN: 978-623-7226-84-0

Copyright© 2020

Penerbit:

UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember

Redaksi:

Jl. Kalimantan 37

Jember 68121

Telp. 0331-330224, Voip. 00319

e-mail: [upt-penerbitan@unej.ac.id](mailto:upt-penerbitan@unej.ac.id)

Distributor Tunggal:

UNEJ Press

Jl. Kalimantan 37

Jember 68121

Telp. 0331-330224, Voip. 0319

e-mail: [upt-penerbitan@unej.ac.id](mailto:upt-penerbitan@unej.ac.id)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak tanpa ijin tertulis dari penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, photoprint, maupun microfilm.

## KATA PENGANTAR

Atas ijin dan ridlo Allah SWT, akhirnya naskah buku teks yang berjudul **“Membangun Pengelolaan Kopi Modern (Model Penguatan Kelembagaan Kopi Berbasis System)”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Puji syukur yang sedalam-dalamnya kehadiran Allah SWT atas segala Hidayah dan Rahmatnya selama ini kepada Tim Penulis yang telah memungkinkan naskah buku teks tersebut dapat diselesaikan ditengah-tengah kesibukan Tim Penulis yang sangat padat. Buku yang diusulkan oleh Tim Penulis yang berjudul **“Membangun Pengelolaan Kopi Modern (Model Penguatan Kelembagaan Kopi Berbasis System)”** merupakan buku ketiga ( Dua diantaranya adalah Buku **“DataranTinggi Ijen: Potongan Tanah Surga untuk Java Coffee”** dan Buku **“Cluster Kopi Arabika: Produk Primadona Petani Kopi Rakyat Bondowoso”**) yang lahir dari output riset yang didanai oleh DRPM Tahun 2017- 2018 dengan judul **Cluster Kopi Arabika: Strategi Survival Petani Kopi Rakyat Di Kawasan “Segitiga Emas Ijen” Kabupaten Bondowoso**”. Namun buku yang ditulis oleh Tim Penulis tidak termasuk dalam pendanaan DRPM. Buku yang diusulkan oleh Tim Penulis ini bertujuan untuk memberi solusi yang dihadapi oleh petani kopi rakyat di Kabupaten Bondowoso. Fenomena yang terjadi dalam internal kelompok tani kopi rakyat Bondowoso ternyata ada persaingan yang ketat satu sama lain untuk memperebutkan pasar kopi, sehingga kondisi ini dapat dibaca oleh para buyer yang mengakibatkan turunnya harga kopi Arabika. Padahal kopi Arabika Bondowoso ditunggu oleh pasar Eropa. Lingkup kajian dari buku ini adalah perkebunan kopi rakyat.

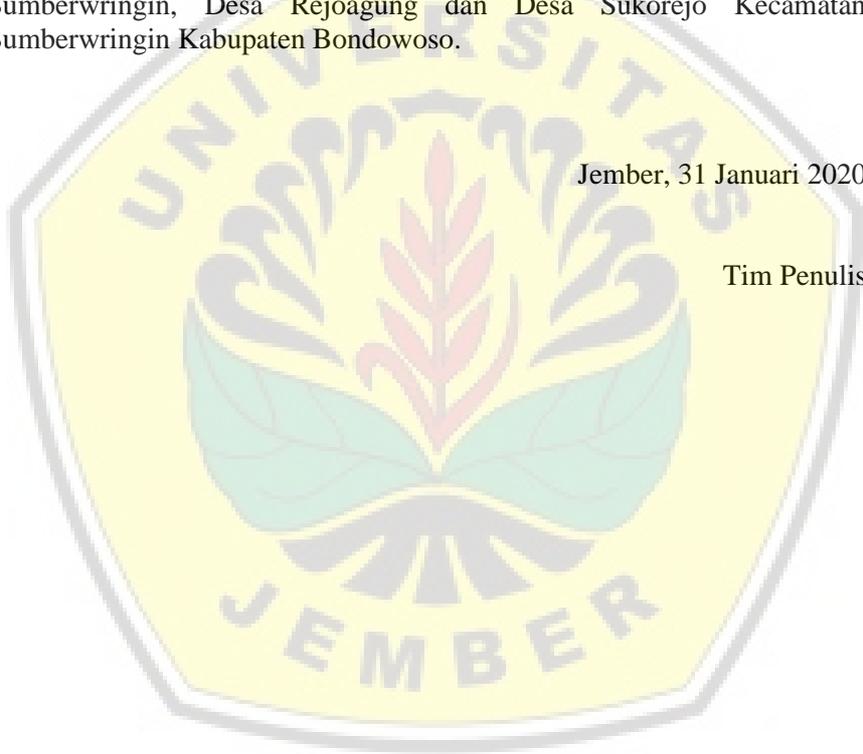
Keistimewaan buku ini adalah lahir dari riset yang dilakukan oleh Tim Penulis selama dua tahun di wilayah Kabupaten Bondowoso, sehingga Tim Penulis mengetahui betul keinginan para petani kopi rakyat untuk memajukan perekonomiannya dan tetap mempertahankan Cluster Kopi Arabika sebagai produk primadonanya. Melalui FGD-FGD yang dilakukan oleh Tim Penulis dengan para petani kopi, ketua koperasi, Asosiasi Petani Kopi, Dinas Pertanian Bondowoso dan juga Bupati Amin Said Husni, Tim Penulis mengusulkan untuk membangun pengelolaan kopi modern berbasis system yang diwujudkan dalam bentuk buku sebagai rekam jejak untuk menginspirasi petani kopi rakyat tidak hanya di Bondowoso tetapi juga di luar wilayah Kabupaten Bondowoso. Penguatan kelembagaan kopi berbasis system sangat diperlukan untuk

meminimalisir persaingan dalam kelompok tani kopi dan dapat maju bersama-sama karena kopi Arabika sangat ditunggu oleh pasar Eropa.

Ucapan terimakasih kepada Prof. Ir. Achmad Subagio, M.Agr., Ph.D, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jember yang mensupport dana dalam penulisan buku teks ini. Tim Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Jember yang memberi kesempatan kepada Tim Penulis untuk meraih dana dari Ristekdikti, Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember yang memberi kesempatan disela-sela kesibukan Tim Penulis untuk melakukan riset pada masyarakat petani kopi rakyat di Desa Sumberwringin, Desa Rejoagung dan Desa Sukorejo Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso.

Jember, 31 Januari 2020

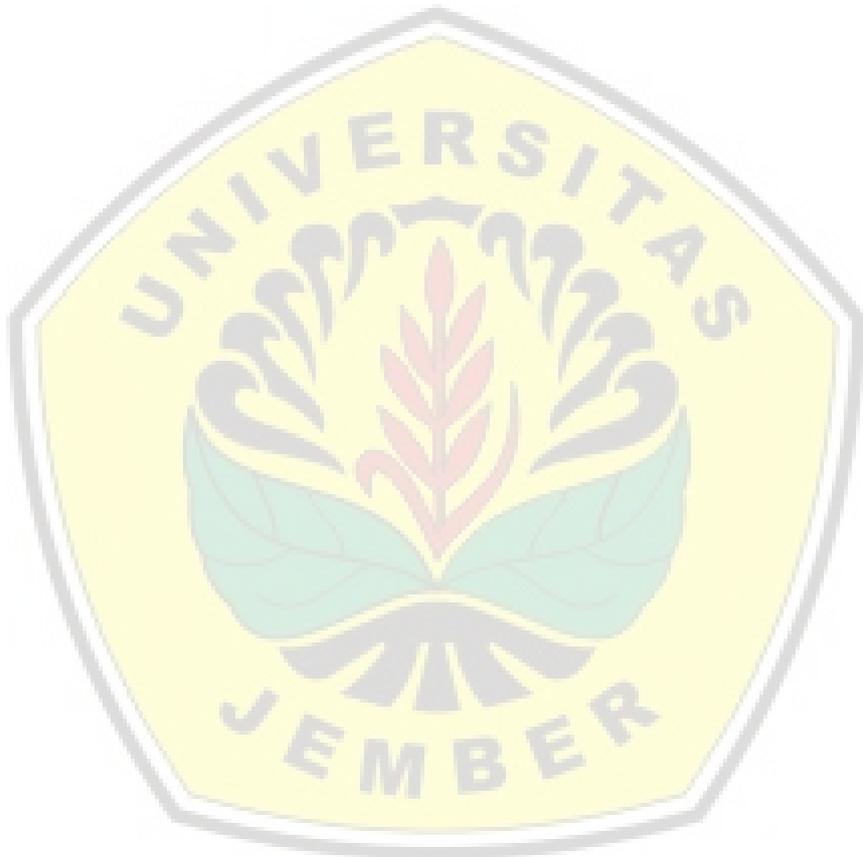
Tim Penulis



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XI</b>
<b>BAB 1 KOPI IJEN: SEBUAH EMAS HIJAU.....</b>	<b>13</b>
1.1 SEJARAH KOPI IJEN BONDOWOSO.....	13
1.2 KEBIJAKAN KOPI.....	18
1.3 PRODUKSI DAN PRODUKTIFITAS KOPI RAKYAT .....	29
1.4 PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI KOPI .....	52
<b>BAB 2 TANTANGAN DAN HAMBATAN PENGELOLAAN KOPI</b>	<b>57</b>
<b>BAB 3 MODEL PENGUATAN KELEMBAGAAN KOPI.....</b>	<b>59</b>
3.1 LATAR BELAKANG .....	59
3.2 KONSTRUKSI TEORITIS .....	61
3.3 MODEL REKAYASA SOSIAL PENGUATAN DAN PERLINDUNGAN USAHA TANI KOPI BERBASIS PARTISIPATIF .....	62
3.3.1 <i>Pembangunan kesadaran</i> .....	63
3.3.2 <i>Implementasi bersandar pada pengalaman actual</i> .....	64
3.3.3 <i>Rekayasa social</i> .....	65
3.4 KEBIJAKAN PERLINDUNGAN DAN PENGUATAN KOPI RAKYAT .....	73
3.5 MENUJU KEBIJAKAN DAERAH YANG PRO RAKYAT .....	81
<b>BAB 4 PENGEMBANGAN SYSTEM INFORMASI PENGELOLAAN KOPI.....</b>	<b>82</b>
4.1 PENDAHULUAN.....	82
4.2 KONSEP PENGUATAN KELEMBAGAAN PETANI KOPI.....	87
4.3 MODEL PEMBUATAN APLIKASI MENGGUNAKAN METODE WEIGHT MOVING AVERAGE (WMA) .....	95
<b>BAB 5 KOPI DAN PASAR MODERN .....</b>	<b>106</b>
5.1 PRODUKTIFITAS KOPI LOKAL.....	<b>106</b>
5.1.1 <i>Produksi dan Produktifitas</i> .....	106
5.1.2 <i>Produksi kopi Indonesia per Provinsi tahun 2019</i> .....	112
5.1.3 <i>Jenis kopi produksi Indonesia</i> .....	113
5.2 PASAR DAN PENGUASA PASAR.....	115
5.3 KONSTRUKSI PASAR KOPI DUNIA .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>

<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>127</b>
<b>INDEKS.....</b>	<b>128</b>
<b>BIODATA KETUA PENULIS BUKU .....</b>	<b>132</b>



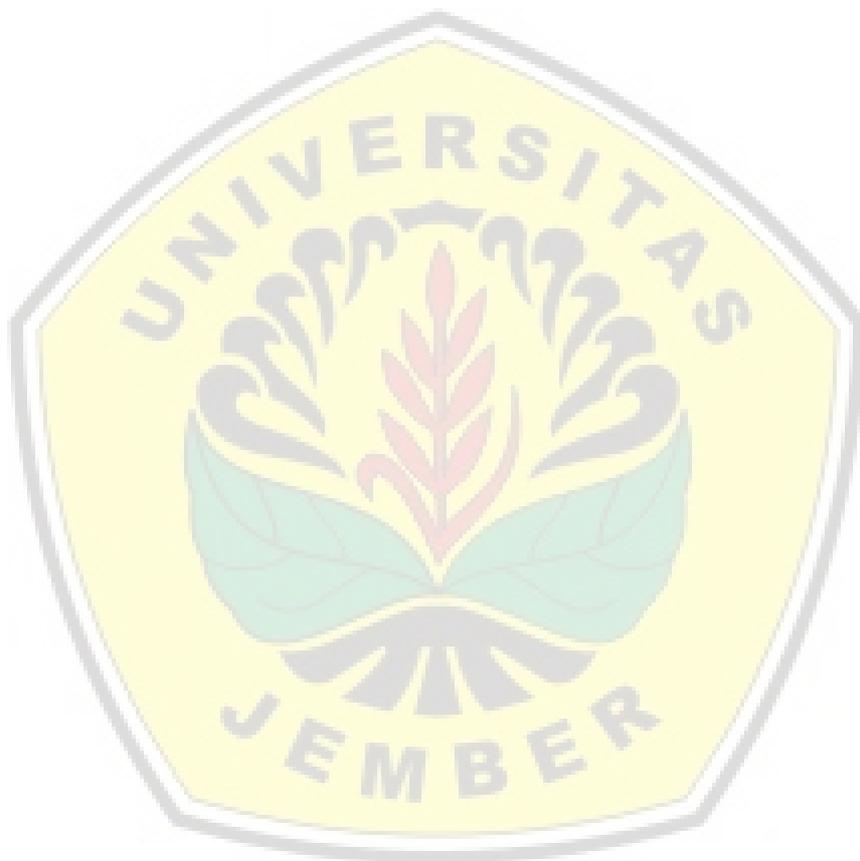
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Sertifikat Indikasi Geografis Kopi Rakyat Bondowoso ..	20
Gambar 1. 2	Logo IG Kopi Arabika Java Ijen-Raung.....	21
Gambar 1. 3	Peta Indikasi Geografis Kluster Kopi. ....	22
Gambar 1. 4	SOP Pengolahan Kopi Arabika Bondowoso oleh Puslit Koka Jember .....	27
Gambar 1. 5	SOP Pengolahan Kopi Robusta Bondowoso oleh Puslit Koka Jember .....	28
Gambar 1. 6	Cara Menyambung / Stek Kopi Robusta dengan Kopi Arabika .....	30
Gambar 1. 7	Hasil Sambungan / Stek Kopi Robusta dengan Kopi Arabika .....	30
Gambar 1. 8	Produk Kopi Robusta Sesuai SOP .....	31
Gambar 1. 9	Produk Kopi Arabika Sesuai SOP .....	31
Gambar 1. 10	Menjemur Kopi Di Tempat Sembarangan Tanpa Diberi Alas .....	32
Gambar 1. 11	Menjemur Kopi Di Tempat Sembarangan Tanpa Diberi Alas .....	32
Gambar 1. 12	Menjemur Kopi Di atas Para-Para .....	33
Gambar 1. 13	Wajan Dari tanah Liat Tempat Menyangrai Kopi .....	34
Gambar 1. 14	Pembuatan Bubuk Kopi Dengan Cara Menumbuk.....	35
Gambar 1. 15	Tempat Menyangrai Kopi Sumbangan Pemerintah.....	35
Gambar 1. 16	Tempat Memproses Bubuk Kopi Sumbangan Pemerintah .....	36
Gambar 1. 17	Tempat Memproses Kopi Bubuk Milik Pribadi H. Sumarhum, Ketua APEKI Pusat.....	36
Gambar 1. 18	Tempat Memproses Kopi Bubuk Milik Pribadi H. Sumarhum, Ketua APEKI Pusat.....	37
Gambar 1. 19	Alat Penyangrai Dari Jerman Seharga 1 Milyar sumbangan Negara Yang Diterima Ketua Koperasi Kopi Rakyat Bondowoso, Suyitno.....	38
Gambar 1. 20	Alat Pengepak Bubuk Kopi Sumbangan Pemerintah .....	39
Gambar 1. 21	Produk Kopi Milik H. Sumarhum .....	40
Gambar 1. 22	Produk Kopi Milik Tohari .....	40
Gambar 1. 23	Produk Kopi Bubuk Milik Ketua Koperasi Petani Kopi Rakyat Bondowoso.....	41
Gambar 1. 24	Produk Kopi Bubuk Milik Muali Petani Kopi Rakyat Bondowoso .....	42

Gambar 1. 25	Produk Kopi Bubuk Milik John Saryan Sukardjo Tokoh Kopi Arabika .....	42
Gambar 1. 26	Produk Kopi Bubuk Milik H. Sumarhum Ketua APEKI Pusat.....	43
Gambar 1. 27	Contoh Kuitansi Pelunasan Bagi Hasil Dengan Perhutani .....	46
Gambar 1. 28	Kartu Tanda Anggota LMDH (Dokumen Peneliti).....	47
Gambar 3. 1	Alur Proses Marginalisasi Usaha Tani Kopi Rakyat .....	60
Gambar 3. 2	Causes of Marginalization of Smallholder Peasant Farming.....	60
Gambar 3. 3	Langkah Rekayasa Sosial .....	63
Gambar 3. 4	Tahapan Pembangunan kesadaran .....	64
Gambar 3. 5	Pembentukan/ Penguatan kelompok .....	65
Gambar 3. 6	Dra. Latifatul Izzah, M.Hum (Ketua Tim Peneliti) bersama Bupati Bondowoso Amin Said Husni.....	68
Gambar 3. 7	Wawancara Ketua Tim Peneliti dengan Bupati Amin Said Husni didampingi John Saryan Soekardjo (Tokoh Kopi Arabika Bondowoso).....	69
Gambar 3. 8	Persiapan FGD dengan Para Kelompok Tani Kopi Rakyat Bondowoso .....	70
Gambar 3. 9	FGD sedang berlangsung diawali dengan informasi dari Sekretaris dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso (Ir. Sujoko).....	70
Gambar 3. 10	Penjelasan Ketua Tim Peneliti berkaitan dengan status tanah Dataran Tinggi Ijen .....	71
Gambar 3. 11	Penjelasan dari Ketua Koperasi Kelompok Tani Kopi Rakyat Bondowoso Berkaitan dengan Kevakuman Koperasi(Dokumen Peneliti) .....	71
Gambar 3. 12	Mendengarkan Penjelasan dari Penyuluh Petani Kopi Kabupaten Bondowoso .....	72
Gambar 3. 13	Mendengarkan Informasi dari Kabid Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso (Ir. Yutanto).....	72
Gambar 3. 14	Tim Ahli Pembuatan Kebijakan Dr. Maulana Surya Kusumah .....	73
Gambar 3. 15	Alur Proses Marginalisasi Usaha Tani Kopi Rakyat .....	74
Gambar 3. 16	Alur Kebijakan Perlindungan dan Penguatan Usaha Kopi Rakyat Bondowoso.....	79

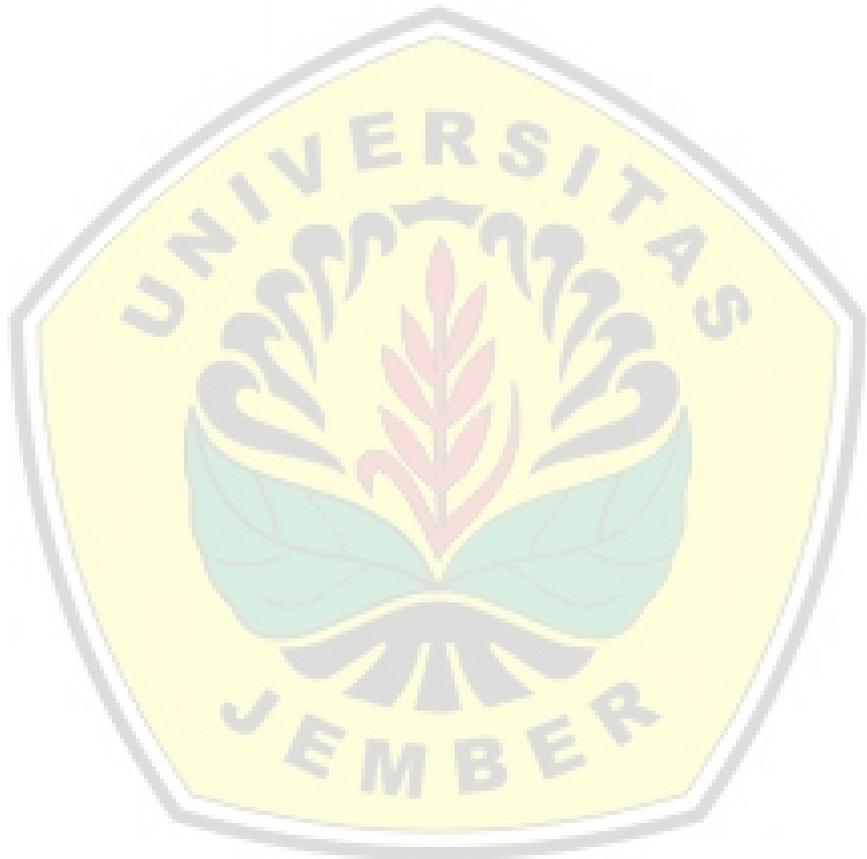
Gambar 4. 1	Ketua Peneliti bersama John Saryan Soekardjo dan anggota asosiasi specialty Kopi Arabika Eropa pada saat panen raya di Desa Sukorejo .....	83
Gambar 4. 2	Ketua Peneliti dan John Saryan Soekardjo (bersongkok) dan Presiden Specialty Kopi Arabika Eropa yang datang saat panen raya di kebun kopi rakyat di Desa Sukorejo. .	83
Gambar 4. 3	Sebelah kiri Ketua Peneliti bersama Bupati Amin Said Husni, foto sebelah kanan Ketua Peneliti dan Bupati Amin Said Husni saat panen raya kopi.....	84
Gambar 4. 4	Perjalanan Kopi Arabika Bondowoso .....	86
Gambar 4. 5	Penggunaan Smartphone dalam Keseharian.....	94
Gambar 4. 6	Tahap Pembuatan Aplikasi web based peramalan.....	96
Gambar 4. 7	Alur Peramalan Permintaan Pasar .....	97
Gambar 4. 8	Business Process web based .....	99
Gambar 4. 9	Use Case Diagram. ....	100
Gambar 5. 1	Hamparan kopi gelondong yang dikeringkan.....	106
Gambar 5. 2	Hamparan kopi gelondong yang dikeringkan.....	107
Gambar 5. 3	Tantangan Usaha Kebun Kopi Rakyat .....	107
Gambar 5. 4	Luas Areal / Area (Ha) Kopi di Indonesia Tahun 2019	108
Gambar 5. 5	Produksi Kopi Indonesia Tahun 2019 .....	108
Gambar 5. 6	Produksi Kopi Indonesia Tahun 1980-2019 (dalam 4 tahunan) .....	109
Gambar 5. 7	Produksi Kebun Kopi Rakyat Tahun 1980-2019 (dalam 4 tahunan) .....	109
Gambar 5. 8	Produksi Kebun Kopi Milik Pemerintah Tahun 1980-2019 (dalam 4 tahunan) .....	110
Gambar 5. 9	Produksi Kebun Kopi Milik Swasta Tahun 1980-2019 (dalam 4 tahunan) .....	111
Gambar 5. 10	Produktifitas Kopi Indonesia berdasarkan penguasaan lahan Tahun 1980-2019 .....	111
Gambar 5. 11	Prosentase Produksi Kopi Menurut Wilayah Tahun 2019 .....	112
Gambar 5. 12	Jumlah Petani Kopi Negara-negara Produsen Kopi Dunia 2019 .....	117
Gambar 5. 13	Konsumsi Kopi Negara-negara Produsen Kopi Dunia 2019 (Juta Karung).....	119
Gambar 5. 14	Perkembangan rata-rata harga kopi di pasar dunia perhari sejak Januari 2018 – Januari 2020 .....	121

Gambar 5. 15	Perkembangan rata-rata harga per jenis kopi di pasar dunia perhari sejak Januari 2018 – Januari 2020.....	122
Gambar 5. 16	Pasar dunia ekspor kopi Indonesia Berdasarkan Nilai Transaksi Tahun 2018.....	122



## DAFTAR TABEL

Table 1. 1	Indikasi Geografis Kopi Arabika (Kopi Rakyat).....	21
Table 1. 2	Contoh Pembayaran Bagi Hasil Antara Petani Kopi Rakyat Dengan Perhutani (Dokumen Peneliti) .....	45
Table 1. 3	Keanggotaan Kelompok Tani .....	48
Table 1. 4	Luas Tanam Kopi Rakyat Tahun 2014-2017 .....	53
Table 1. 5	Ekspor Kopi Rakyat Tahun 2011-2016 .....	54
Tabel 3. 1	Luas Areal Tanaman Kopi, Produksi dan Ekspor Kopi Bondowoso .....	75
Tabel 3. 2	Fluktuasi Harga Kopi dan Nilai Jual Kopi Bondowoso (2011 - 2017) .....	76
Tabel 4. 1	Data Pengguna Smartphone di Indonesia 2016-2019 .....	93
Tabel 4. 2	Definisi Aktor .....	101
Tabel 4. 3	Definisi Use Case.....	101
Tabel 4. 4	Use case Tambah Data Produksi .....	103
Tabel 5. 1	Wilayah Produksi Kopi dan Nama Jenis Kopi yang masuk kelas dunia .....	114
Tabel 5. 2	Produksi Kopi per Tahun berdasarkan Negara Penghasil Kopi Terbesar Dunia.....	116
Tabel 5. 3	Konsumsi Kopi per Tahun berdasarkan Wilayah Dunia. ...	118
Tabel 5. 4	Negara-Negara Anggota ICO .....	120



## BAB 1 KOPI IJEN: SEBUAH EMAS HIJAU

### 1.1 SEJARAH KOPI IJEN BONDOWOSO

Perjalanan historis tanaman kopi di Indonesia tidak terlepas dari kerakusan kolonial Belanda untuk menguasai pasar Eropa pada abad ke-17. Persaingan ketat para pedagang di pasar Eropa membuat Belanda mengambil pilihan dengan memproduksi “*air hitam*” (kopi) di daerah daerah koloninya, antara lain Hindia Belanda (pada saat itu Belanda memberi julukan Indonesia dengan negara Hindia Belanda) dan menjadikan negaranya menjadi pusat perdagangan kopi dunia.<sup>1</sup> Diawali riset *Pieter van den Broeke* pada tahun 1616 di Mocha, pelabuhan jazirah Arab dilanjut dengan membawa biji-biji hitam ke Belanda. Pelelangan pertama kopi dari Mocha di Amsterdam dilakukan oleh seorang pedagang Belanda bernama Wurffbain.<sup>2</sup>

Riset dari *Pieter van den Broeke* ditindaklanjuti dengan membawa tanaman kopi Arabica (*Coffea Arabica L.*) ke Indonesia melalui Kananur Malabar pada tahun 1696. Masuknya kopi Arabica ke Indonesia atas instruksi dari Wali Kota Amsterdam-Nicolas Witsen dan komandan tentara Belanda di Malabar, India-Andrian van Ommen. Kopi ini oleh Gubernur Jendral Willem van Outshoorn di tanam di Perkebunan Kedawung, dekat Batavia (Jakarta), tetapi tanaman ini gagal ditanam karena gangguan gempa bumi dan banjir.<sup>3</sup> Henricus Swaardecroon memasukkan beberapa bibit kopi Arabica dari Malabar ke Jawa dan berhasil dapat ditanam di perkebunan-perkebunan Bifara Cina (sekarang Bidaracina), Cornelis (sekarang Jatinegara), Palmerah, Kampung Melayu di sekitar Jakarta, dan perkebunan Sukabumi serta Sudimara di Jawa Barat. Tanaman yang jadi ini kemudian merupakan asal-muasal kopi Arabica yang telah tersebar keberbagai kepulauan di Indonesia.

Sejak tahun 1725 kopi sudah mulai menjadi komoditas yang penting dalam perdagangan di Hindia Belanda. Lebih dari 1200 ton kopi

---

<sup>1</sup> Latifatul Izzah, *Haji Kopi. Paradoks Masyarakat Miskin Kawasan Perkebunan Kopi Kecamatan Silo Kabupaten Jember* (Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher (Anggota IKAPI), 2015), hlm. 77.

<sup>2</sup> Pusat Penelitian Kopi dan Kakau Indonesia.

<sup>3</sup> Izzah, *Haji Kopi. Paradoks*, hlm. 77-78

## BAB 2 TANTANGAN DAN HAMBATAN PENGELOLAAN KOPI

Upaya yang dilakukan oleh Bupati Amin Said Husni untuk meningkatkan kemakmuran masyarakatnya ternyata belum tentu dibarengi oleh rasa kesadaran bersama dari kelompok tani kopi rakyat Bondowoso. Pada awalnya ketika dibentuk kelompok tani oleh Dishutbun, para petani sangat bergairah dan mengapresiasi, karena melalui kelompok tani, mereka dapat pinjaman dana dari bank dan juga mendapat bantuan peralatan dari pemerintah. Pada awalnya dibentuk 44 kelompok tani kopi dengan total anggota sebanyak 1327 petani. Untuk melengkapi pembentukan kelompok tani, maka didirikan koperasi yang diberi nama **Koperasi Aneka Usaha Tani “Rejo Tani”**. Nomor Badan Hukum : 080/BH/KDK.12-9/1.2/III/99. Jln. Kawah Ijen Desa Rejoagung No.36, RT.01 RW. 01. Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso.

Koperasi Aneka Usaha Tani dibentuk pada tanggal 20 Maret tahun 1999, yang beralamat di Jln. Kawah Ijen No 36, Dusun Reces Desa Rejoagung Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso Jawa Timur. Mengenai keanggotaan koperasi, lihat tabel 1 di atas. Dalam perjalanannya koperasi Rejo Tani sempat mengalami kefakuman dari tahun 2004 sampai tahun 2010. Pada tahun 2012 berdasarkan kesepakatan dari kelompok tani kopi yang ada di bondowoso, Koperasi Rejo tani ditunjuk untuk menjadi wadah dalam hal pemasaran kopi Khususnya kopi jenis Arabika.

Jenis usaha Koperasi Aneka Usaha Tani “ RejoTani “ yaitu pembelian Kopi Oce (Kopi Pasar), Kopi Hs (Hornskin) dan Kopi Bubuk. Kopi yang dikelola oleh koperasi yaitu Kopi Arabika dan Robusta yang berasal dari UPH, bentuk kopinya berupa HS Kering, HS Basah, Kopi Labu ( Blue Java ), serta Kopi bubuk sebagai produk hilir.

Mayoritas yang di pasarkan oleh Koperasi Aneka Usaha Tani “Rejo Tani” pada awalnya masih berupa HS basah, mempunyai target untuk menjual kopi sudah dalam bentuk beras/oce. Target pasar yang menjadi prioritas adalah negara-negara yang banyak mengkonsumsi kopi diantaranya Negara Swiss, Belanda, Amerika dan Asia untuk pasar luar dan café – café untuk pasar dalam negeri.

Pada perkembangannya ternyata koperasi tersebut disalahgunakan oleh bendahara koperasi, bahwa kucuran dana dari Bank Jatim dipakai sendiri oleh bendahara dan tidak didistribusikan pada kelompok tani. Pada saat ini walaupun terbentuk pengurus koperasi yang baru, tetapi tetap tidak

## **BAB 3 MODEL PENGUATAN KELEMBAGAAN KOPI**

### **3.1 LATAR BELAKANG**

Bupati Bondowoso, Amin Said Husni, telah menyatakan preferensi petani kopi di Bondowoso melalui ikon "Republik Kopi Bondowoso" (Latifatul Izzah, 2018). Tujuan dari deklarasi kluster Kopi Arabika adalah untuk meningkatkan kemakmuran petani kopi. Bupati memutuskan kluster Kopi Arabika sebagai upaya untuk meningkatkan produk unggulan Bondowoso. Untuk memaksimalkan penanaman kluster Kopi Arabika, Bupati melalui Dinas Kehutanan dan Perkebunan Bondowoso membentuk 44 kelompok tani kopi rakyat dan pada tahun 2018 mengalami perkembangan menjadi 49 kelompok tani kopi rakyat (Latifatul Izzah, 2018). Tetapi masalahnya adalah 49 kelompok tersebut saling bersaing satu sama lain tentang akses pasar produk mereka. Kelompok-kelompok yang dirancang tidak dapat merangkul persaingan yang terjadi dalam kelompok. Demikian juga, Asosiasi Petani Kopi Bondowoso tidak mampu menjadi arbiter konflik kelompok tani. Kondisi ini berdampak pada menurunnya posisi tawar produk kopi dan berdampak pada monopoli harga pembeli yang sangat merugikan petani kopi.

Perkebunan kopi rakyat di Bondowoso menerima "kekalahan" dari kekuatan komersial. Telah terjadi proses marginalisasi produksi dan pemasaran petani kopi. Karena itu perlu untuk menghasilkan rekayasa sosial untuk meningkatkan produksi perkebunan kopi petani kecil dan melindungi hasil produksi kopi rakyat. Rekayasa sosial dalam bentuk penguatan ekonomi Petani Kopi belum pernah selesai. Sejalan dengan pengembangan Usaha Tani, lembaga dibentuk berdasarkan prinsip kearifan lokal. Ini bertujuan untuk mengintegrasikan kearifan sosial, ekonomi, manajemen dan lokal. Kondisi saat ini menggambarkan ketidaksetaraan antara keadaan yang dialami oleh dunia pertanian rakyat dibandingkan dengan sektor industri.

## BAB 4 PENGEMBANGAN SYSTEM INFORMASI PENGELOLAAN KOPI

Upaya Bupati Bondowoso Amin Said Husni dalam memajukan perekonomian masyarakat petani khususnya petani kopi rakyat patut diacungi jempol. Diawali pada tahun 2010 menginisiasi pembentukan Cluster Kopi Arabika, dilanjutkan pada tahun 2011 mengeksport perdana Kopi Arabika ke Negara Swiss. Berlanjut pada tahun 2013 membranding Kopi Arabika Rakyat dengan branded *Kopi Arabika Java Ijen Raung* yang menjadi produk unggulan Kabupaten Bondowoso. Pada tahun 2016 diperkuat dengan berdirinya "*Republik Kopi Bondowoso*", sebagai ikon Bondowoso untuk menaikkan perekonomian petani kopinya. Namun dalam perjalanannya petani kopi rakyat yang tergabung dalam kelompok tani kopi saling berkompetisi untuk memenangkan pasar bagi produk kopinya. Koperasi yang sudah pernah terbentuk ternyata secara internal mengalami konflik kepentingan, sehingga tidak bisa menampung hasil produksi kopi. Begitu juga dengan Asosiasi Petani Kopi Indonesia (APEKI) Cabang Bondowoso tidak mampu berperan maksimal dalam perlindungan pasar bagi petani kopinya. Melalui FGD dengan para kelompok tani kopi rakyat Bondowoso, Dinas Pertanian (sebagai wakil Pemkab) dan APEKI, tim peneliti mengusulkan pemasaran hasil produksi kopi satu pintu melalui BUMD Bondowoso Gemilang yang didirikan oleh Bupati Amin Said Husni, serta pembuatan aplikasi sistem informasi Peramalan Permintaan Pasar Terhadap Hasil Panen Perkebunan Kopi menggunakan *Metode Weight Moving Average (WMA)*. Upaya yang dilakukan oleh tim peneliti adalah untuk memberi solusi agar tidak terjadi kompetisi yang tidak sehat dalam tubuh kelompok tani kopi rakyat Bondowoso, serta menaikkan posisi tawar hasil Kopi Arabika kepada para buyer.

### 4.1 PENDAHULUAN

Dataran tinggi Ijen sebagai penghasil Kopi Arabika yang dikelola oleh PTPN XII menginspirasi masyarakat di wilayah sekitarnya khususnya Desa Sukorejo dan juga Bupati Amin Said Husni sebagai Kepala Daerah Kabupaten Bondowoso (wawancara dengan tokoh Kopi Arabika Bondowoso John Saryan Soekardjo) untuk menanam Kopi Arabika.

## ***BAB 5 KOPI DAN PASAR MODERN***

### **5.1 PRODUKTIFITAS KOPI LOKAL**

#### **5.1.1 Produksi dan Produktifitas**

Kopi saat ini tidak hanya sebuah produk perkebunan untuk pemenuhan kebutuhan lokal dalam negeri ataupun hanya sebagai komoditas ekspor. Kopi telah bergerak pada sebuah perubahan mendasar sejak tindakan menanam, mengolah, dan menyeduh kopi bahkan sampai kerangka politik dagang dan pasar dunia. Kopi tidak lagi berkulat pada rasa tetapi juga seni dan budaya. Konsekuensi ini menuntut masalah perkopian untuk menghadirkan profesionalisme dalam pengelolaan kopi yang membutuhkan keahlian dan dedikasi tingkat tinggi. Dunia baru tentang budaya kopi mulai mengedepan. Kopi telah menyajikan prospek ekonomi yang menjanjikan masa depan yang lebih baik bagi semua yang terlibat, mulai dari para petani, pelaku usaha kopi, industri kopi, eksportir dan bahkan industri kreatif terkait kopi.



**Gambar 5. 1 Hambaran kopi gelondong yang dikeringkan**  
(Dokumen Peneliti)

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanti, 2005. *Analisis Kinerja Kelembagaan Kemitraan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Kopi*, Bogor: IPB.
- Aulia, rifki. 2013. *Implementasi Peramalan Penjualan Menggunakan Metode Exponential Smoothing*. Diambil dari HYPERLINK [http://www.academia.edu/8964455/BAB\\_III\\_PERAMALAN](http://www.academia.edu/8964455/BAB_III_PERAMALAN) (25 September 2017).
- Diambil dari: HYPERLINK [http://www.kerjaforex.com/pengertian-weighted-moving-average\(25 September 2017\)](http://www.kerjaforex.com/pengertian-weighted-moving-average(25%20September%202017)).
- Budidarsono, 2002. PRAKTEK KONSERVASI DALAM BUDIDAYA KOPI ROBUSTA. *World Agroforestry Centre*.
- Databoks. (2016, 11, 02). 33% Pengguna Akses Ponsel Pintar lebih dari 8 Jam/Hari.  
Retrieved from [databoks.katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/11/02/33-penggunasmartphone-akses-perangkatnya-lebih-dari-8-jam-per-hari](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/11/02/33-penggunasmartphone-akses-perangkatnya-lebih-dari-8-jam-per-hari).
- Databoks. (2016, 08, 08). Pengguna Smartphone di Indonesia 2016-2019.  
Retrieved from [databoks.katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/08/pengguna-smartphonedidi-indonesia-2016-2019](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/08/pengguna-smartphonedidi-indonesia-2016-2019).
- Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso 2018.  
[www.bondowosokab.go.id](http://www.bondowosokab.go.id).
- Eric R. Wolf, 1966. *Peasants*, Prentice - Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey.
- Geertz, C., 1987. *The bazaar economy: information and search in peasant marketing*. *Am.Econ. Rev.* 68 (2), 28–32.
- Gofur, Ade Abdul dan Utami Dewi Widiанти. 2013. *Sistem Peramalan Untuk Pengadaan Material Unit Injection di PT. XYZ*. Vol. 2 No. 2 Oktober 2013.
- Harmon, P., 2003. *Business Process Change: a Manager's Guid to Improving, Redesigning and Automating Processes*, 1st ed. T.cox, United States of America.
- Hayami dan Kikuchi, 1987. *Dilema Ekonomi Desa: Suatu Pendekatan Ekonomi terhadap Perubahan Kelembagaan di Asia*, Editor: Gunawan Wiradi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

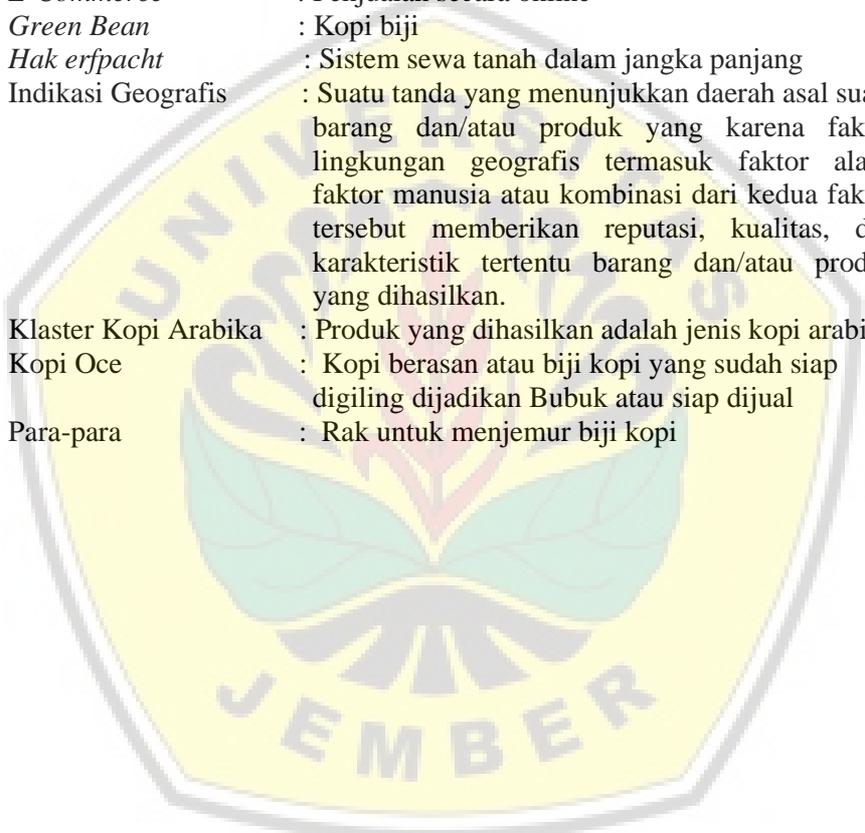
- Henry Denzt, *Java Tabak 1906*(Makelaar in Tabak Amsterdam, Tweede Jaargang Maart 1907).
- Hertiyo, Dimas Andika. 2015. *Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Buah Ketakas Berbasis SAK ETAP*. Digital Repository Universitas Jember.
- ICO 2020 ([http://www.ico.org/members\\_e.asp?section=About\\_Us](http://www.ico.org/members_e.asp?section=About_Us))
- ICO 2020 (<http://www.ico.org/Market-Report-19-20-e.asp>)
- ICO 2020 (<http://www.ico.org/documents/cy2019-20/cmr-0120-e.pdf>)
- Indonesian Coffee Craft & Culture, 2017
- International Coffee Organization Data as at January 2020
- Izzah, Latifatul, 2015. *Haji Kopi: Paradoks Masyarakat Miskin Kawasan Perkebunan Kopi Kecamatan Silo Kabupaten Jember*, Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- \_\_\_\_\_, 2016. *Dataran Tinggi Ijen Potongan Tanah Surga untuk Java Coffee*, Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher
- \_\_\_\_\_, 2018. *Cluster Kopi Arabika: Produk Primadona Petani Kopi Rakyat Bondowoso*, Yogyakarta: Best Publisher.
- \_\_\_\_\_, Singgih Tri Sulistiyono, Yety Rochwulaningsih, “BONDOWOSO: LADANG EMAS BAGI PARA INVESTOR EROPA TAHUN 1897-1930”
- Novi Anoeграjkti, *TEORI KRITIS DAN METODOLOGI Dinamika Bahasa, Sastra, dan Budaya* (Yogyakarta: Kepel Press, 2018). Kementerian Perdagangan 2018
- Kusumah, M.S., 2014. Rekonstruksi Kelembagaan Kebun Kopi Rakyat (Model Rekeyasa Sosial Penguatan Usaha Tani Kopi Rakyat). Laporan Penelitian. Jember: Universitas Jember.
- Kusumah, Trihartono, Hidayat, Hendrijanto, Jannah, Handayani, 2017. Minimizing The Lost, Construction of Coffee Farmers Strategy on Social Economic Resiliency.
- Leonard, D. (2018, November 7). Mobile Apps adalah Marketing Tools Masa Depan. Retrieved from [www.gilkor.com](http://www.gilkor.com):  
<https://davemamora.wordpress.com/tulisanku/mobile-apps-adalah-marketingtools-masa-depan/>.
- Oreszczyn, 2010. The role of networks of practice and webs of influencers on farmers’. *Journal of Rural Studies*, Volume 26, pp. 404-417.
- Oreszczyn, S., Lane, A., Carr, S., 2007. New Technologies and Scientific Developments: Exploring Better Ways to Support Farmers’ Decisions. The Open University, Milton Keynes, UK.  
<http://technology.open.ac.uk/cts/esrcfarmer.htm>.

- Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 25 A Tahun 2017 tentang “Tata Kelola dan Tata Niaga Produk Kopi Bondowoso”.
- Peraturan Bupati Bondowoso, Lampiran SOP Pengolahan Kopi Bondowoso Jenis Robusta
- Podolny, J.M., Page, K.L., 1998. Network forms of organization. *Annual Review of Sociology* 24, 57e76.
- Prasmatiwi, F. E., Irham, Any Suryantini dan Jamhari, 2010. Analisis Keberlanjutan Usaha tani Kopi di Kawasan Hutan *Pelita Perkebunan* 26(1)57—69.
- Pressman, R.S., 2015. *Software Engineering: a practitioner’s approach*. McGraw-Hill, New York.
- Produksi Kebun Kopi Milik Pemerintah Tahun 1980-2019 (dalam 4 tahunan)
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakau Indonesia.
- Sally, G.B., 2012. *Systems Analysis and Design Ninth Edition*. Course Technology, United States of America.
- Shanin, T. 1988. *Peasants and Peasant Societies*. Harmondsworth: Penguin.
- Siregar, Erlinda. 2009. *Analisa Terhadap Jumlah Produksi Kopi, Jumlah Ekspor kopi dan Nilai Devisa Kopi di Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.
- Statistik Perkebunan di Indonesia 2017-2019
- Wahono, P., Poernomo, D., Kusumah, M.S., Ganefo, A., 2018. “Republik Kopi” : Mengangkat Harkat dan Martabat Petani Kopi Rakyat (Coffee Republic: Raising the Dignity of Coffee Farmers). Prosiding Seminar Nasional di Universitas Tujuh Belas Agustus Jakarta.
- Wasino, dkk, 2013, *Sejarah Nasionalisasi Aset-Aset BUMN Dari Perusahaan Kolonial Menuju Perusahaan Nasional* (Biro Hukum Kementerian BUMN Republik Indonesia).

## **Nara Sumber**

- Bupati Bondowoso Amin Said Husni
- John Saryan Soekardjo, Tokoh Kopi Arabika Bondowoso
- Ir. Sujoko, Sekretaris Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso
- Ir. Yutanto, Kabid Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso
- Suyitno, Ketua Koperasi Petani Kopi Rakyat Bondowoso
- H. Sumarhum, Ketua APEKI Pusat

## Glosarium



<i>Agrarische Wet</i>	: Undang-Undang Agraria
Air Hitam	: Kopi
Bisnis Online	: Bisnis dengan menggunakan internet sebagai media pemasaran Suatu produk atau jasa
<i>E-Commerce</i>	: Penjualan secara online
<i>Green Bean</i>	: Kopi biji
<i>Hak erfpacht</i>	: Sistem sewa tanah dalam jangka panjang
Indikasi Geografis	: Suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang dan/atau produk yang karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, faktor manusia atau kombinasi dari kedua faktor tersebut memberikan reputasi, kualitas, dan karakteristik tertentu barang dan/atau produk yang dihasilkan.
Klaster Kopi Arabika	: Produk yang dihasilkan adalah jenis kopi arabika
Kopi Oce	: Kopi berasan atau biji kopi yang sudah siap digiling dijadikan Bubuk atau siap dijual
Para-para	: Rak untuk menjemur biji kopi

**INDEKS**

---

**A**

Amin Said Husni · iii, viii, ix,  
18, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 29,  
33, 34, 43, 52, 53, 55, 57, 59,  
68, 69, 76, 82, 84, 85, 87, 126

---

**B**

Belanda · 13, 14, 15, 17, 57, 75,  
85

**Bondowoso** · iii, iv, vii, viii, ix,  
xi, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,  
22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29,  
31, 33, 37, 38, 41, 42, 53, 54,  
55, 57, 58, 59, 61, 62, 68, 69,  
70, 71, 72, 74, 75, 76, 77, 78,  
79, 80, 81, 82, 84, 85, 86, 87,  
92, 124, 125, 126, 133

---

**C**

Coffea Liberica · 14  
Coffee Arabica · 13, 14  
**Cultuurstelsel** · 133

---

**D**

**Dataran Tinggi Ijen** · viii, 17,  
71, 125, 133

---

**E**

erfpacht · 16, 127

---

**H**

Hak Guna Usaha · 85  
Hindia Belanda · 13, 15

---

**I**

Indikasi Geografis · vii, xi, 20,  
21, 22, 69, 76, 85, 127  
investor Eropa · 15

---

**J**

**Java Ijen Raung** · 21, 22, 38,  
41, 82, 85

---

**K**

kebun kopi · ix, 14, 16, 31, 61,  
62, 74, 77, 83, 110, 112  
Kecamatan Sumberwringin · iv,  
17, 19, 57, 85  
kelompok tani · iii, iv, 19, 33,  
37, 38, 41, 57, 58, 59, 65, 74,  
77, 80, 81, 82, 86, 87, 92, 94,  
95, 104  
Klaster Kopi · 19, 23, 76, 127

Kopi Arabika · iii, vii, viii, ix, xi,  
17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 26,  
27, 29, 30, 31, 42, 53, 55, 57,  
58, 59, 68, 69, 73, 76, 82, 83,  
84, 85, 86, 87, 95, 104, 125,  
126, 127, 133

Kopi Rakyat · iii, vii, viii, ix, xi,  
18, 20, 21, 27, 38, 41, 42, 45,  
53, 54, 60, 61, 69, 70, 71, 74,  
78, 79, 80, 81, 107, 109, 125,  
126, 133

kopi Robusta · 26, 113

---

## *M*

Maatschappij · 16

---

## *O*

online · 94, 95, 127

---

## *P*

para-para · 33, 80

Priangan · 14

PTPN XII · 17, 82, 84, 85, 133

---

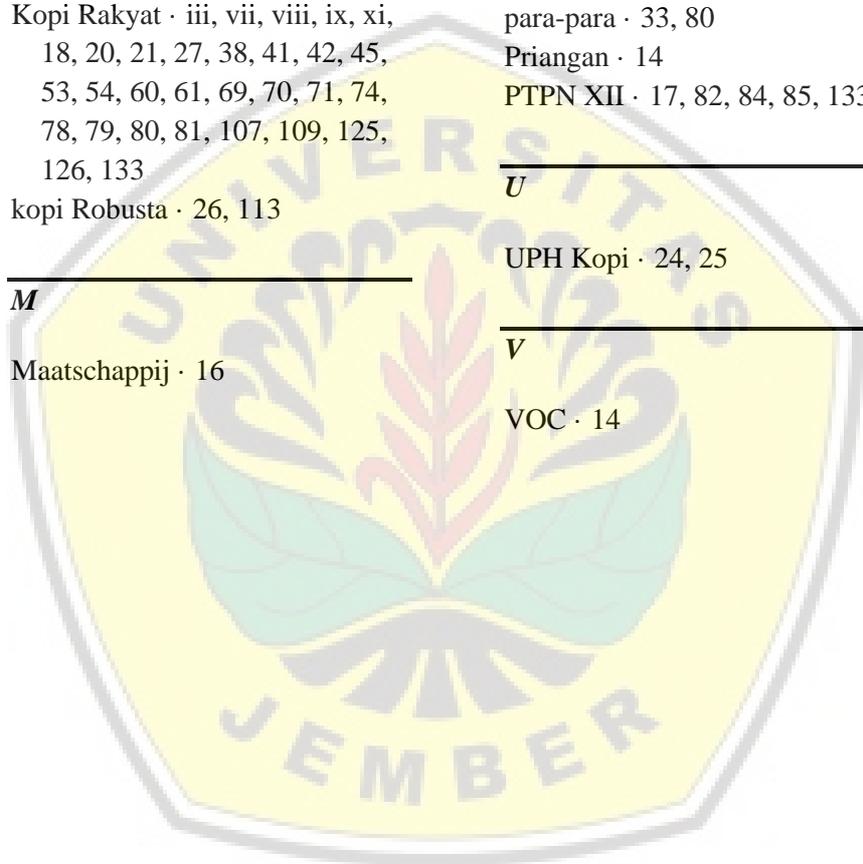
## *U*

UPH Kopi · 24, 25

---

## *V*

VOC · 14



## TIM PENULIS BUKU

**“MEMBANGUN PENGELOLAAN KOPI MODERN (MODEL  
PENGUATAN KELEMBAGAAN KOPI BERBASIS SYSTEM)”**



**Dra. Latifatul Izzah, M.Hum**



**Dr. Maulana Surya Kusumah, M.Si**



**Yanuar Nurdiansyah, S.T, M.Comp.Sc**



**Suharto, S.S, MA**

## BIODATA KETUA PENULIS BUKU



**Dra. Latifatul Izzah, M.Hum** , lahir di Gresik 10 Juni 1966, adalah dosen Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra (sekarang berganti nama Fakultas Ilmu Budaya) Universitas Jember mulai Tahun 1991 sampai sekarang. Pada Tahun 1990 lulus S1 Jurusan Ilmu Sejarah di Fakultas Sastra Universitas Jember. Skripsinya berjudul “ **Konflik Intern Militer Indonesia pada Tahun 1956-1957**”. Pada Tahun 2001 telah menyelesaikan Studi S2 di Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Ilmu Sejarah Universitas Gadjah Mada. Tesisnya berjudul “**Karesidenan Madiun Pada Masa Culturstelsel 1830-1970**”: **Studi tentang Perubahan Pola Penguasaan Tanah, Demografis dan Diferensiasi Kerja**”. Selain melakukan tugas rutin mengajar, melakukan penelitian dan pengabdian, ia mendapat tugas tambahan sebagai **Sekretaris Jurusan Sejarah** pada Tahun 2006 – 2010. Pada Tahun 2010 – 2014 ia dipercaya menjadi **Ketua Jurusan Sejarah**. Sebelum menyelesaikan tugasnya menjadi Ketua Jurusan Sejarah, ia dipercaya menjadi **Pembantu Dekan II** Fakultas Sastra (sekarang berganti nama Fakultas Ilmu Budaya) Tahun 2013 – 2017. Setelah selesai bertugas menjadi **Pembantu Dekan II** Fakultas Ilmu

Budaya, pada Tahun 2018 melanjutkan S3 pada Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.

Ditengah kesibukannya menjadi dosen dengan tugas tambahan baik sebagai Sekretaris Jurusan, Ketua Jurusan Sejarah maupun Pembantu Dekan II Fakultas Sastra, ia aktif melakukan penelitian baik didanai oleh **DIPA Universitas** maupun oleh **RISTEKDIKTI**. Dana riset diperoleh dari **RISTEKDIKTI** mulai Tahun 2013-2021. Penelitian yang dilakukan 5 tahun terakhir antara lain: (1)**Perubahan Pola Penguasaan tanah di Karesidenan Madiun pada Masa Culturstelsel**, (2) **Aceh : Kerajaan Emas yang tergadaikan**, (3)**Haji Kopi: Paradoks Masyarakat Miskin Kawasan Perkebunan Kopi Kecamatan Silo Kabupaten Jember**, (4) **Dataran Tinggi Ijen: Potongan Tanah Surga untuk Java Coffee, Milik Siapa ? (Hegemoni Ekonomi Rakyat oleh PTPN XII Kecamatan Sempol Kabupaten Bondowoso)**, (5) **Cluster Kopi Arabika: Strategi Survival Petani Kopi Rakyat di Kawasan “Segitiga Emas Ijen” Bondowoso**, (6) **Komodifikasi Ritual “Petik Raya Kopi” Di “Republik Kopi Bondowoso”**, (7) **Desa Kayumas: Surga Kopi Arabika yang Terabaikan (Terpuruknya Ekonomi Petani Kopi Rakyat di Wilayah Tapal Kuda Situbondo)**.

Karya tulisnya yang dibukukan antara lain: **Sejarah Indonesia Lama 1500 (Buku Ajar)** Jember: Jember University Press (2010), **Pengantar Ilmu Sejarah (Buku Ajar)** Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta (2012), **Sejarah Agraria (Buku Ajar)** Yogyakarta: Cipta Media Aksara (2013) , **Haji Kopi: Paradoks Masyarakat Miskin Kawasan Perkebunan Kopi Kecamatan Silo Kabupaten Jember (Buku Teks)** Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher (2015), **Dataran Tinggi Ijen: Potongan Tanah Surga untuk Java Coffee (Buku Teks)** Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher (2016), **Karesidenan Madiun Pada Masa Cultuurstelsel 1830-1870 (Buku Teks)** Yogyakarta: Best Publisher (2018), **Cluster Kopi Arabika: Produk Primadona Petani Kopi Rakyat Bondowoso (Buku Teks)** Yogyakarta: Best Publisher (2018), **Membangun Pengelolaan kopi modern (Model Penguatan Kelembagaan Kopi Berbasis System) (Buku Teks)**, yang diterbitkan pada Tahun 2020. Selain itu, ia banyak menulis artikel baik yang dimuat dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terindeks maupun dimuat dalam beberapa prosiding.

Ia juga mendapat penghargaan dari Presiden Republik Indonesia dalam bentuk **Satyalancana Karya Satya 10 Tahun** pada Tahun 2003, dan **Satyalancana Karya Satya 20 Tahun** pada Tahun 2015.